

## DAFTAR PUSTAKA

1. Bassand JP, Hamm CW, Ardissino D, et al. Guideline for the Diagnosis and Treatment of Non-ST Segment Acute Coronary Syndrome. *European Heart Journal*. 2007; (28): 660-1598.
2. Rilantono LI. 5 Rahasia Penyakit Kardiovaskular (PKV). Jakarta : Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.
3. Cannon CP, Braunwald E. *Harrison's Principle of Internal Medicine* Edisi ke-17. Amerika Serikat; 2008.
4. Kumar A, et al. Acute Coronary Syndromes: Diagnosis and Management, Part II. *Mayo Clinic Proceedings*. 2009; 84(11): 1021-1036.
5. Hamm CW, et al. Guideline for the Management of Acute Coronary Syndromes in Patients Presenting without Persistent ST-Segment Elevation. *European Heart Journal*. 2011; (32): 3004-3022.
6. WHO (2008). The Top Ten Causes of Death. World Health Organization  
[http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs310\\_2008.pdf](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs310_2008.pdf). Diakses pada 25 Oktober 2017.
7. Ohira T, Iso H. Cardiovascular Disease Epidemiology in Asia: An Overview. *Circ J*. 2013; 77(7): 1646–1652.
8. Kolansky DM. Acute Coronary Syndromes: Morbidity, Mortality, and Pharmaco-economic Burden. *The American Journal of Managed Care*; 2009.
9. Rumah Sakit Umum Elim Rantepao. Standar Prosedur Operasional Dokter Jaga Dokter Umum. Bandung: Rumah Sakit Umum Elim Rantepao; 2014.
10. Republik Indonesia. Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta : Sekretariat Negara; 2014.
11. Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan No. 856 Tahun 2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit. Jakarta : Sekretariat Kabinet Republik Indonesia; 2009.
12. Ditjen Yanmed Depkes RI . Prosedur Pelayanan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pelayanan Medis; 2006.

13. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Pedoman Tatalaksana Sindrom Koroner Akut Edisi Ketiga. Jakarta : Centra Communications; 2015.
14. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Panduan Praktis Klinis (PPK) dan Clinical Pathway (CP) Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah Edisi Pertama. Jakarta : Centra Communications; 2016.
15. Dragana R, Philip U, Rene S, Marcus S, Marco M, Hans R, et al. Outcome of Patients with Acute Coronary Syndrome in Hospitals of Different Sizes. *Swiss Med.* 2010; 140(21-22): 314-322.
16. Departemen Kesehatan RI Sekretariat Jenderal Pusat Sarana, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan. Pedoman Teknis Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Kelas C. Jakarta : Depkes RI; 2007.
17. INA CBG'S. Syarat Rumah Sakit Umum Tipe C. Informasi INA CBGs, BPJS, JKN dan Kesehatan Indonesia <http://inacbg.blogspot.co.id/2015/05/syarat-rumah-sakit-umum-tipe-c.html>. Diakses pada 4 November 2017.
18. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT. Rineke Cipta; 2005.
19. Gulo W. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT Grasindo; 2002.
20. Semiawan C, et al. Panorama Filsafat Ilmu Landasan Perkembangan Ilmu Sepanjang Zaman. Jakarta: Teraju; 2005.
21. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta; 2006.
22. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineke Cipta; 2003.
23. Gelfand EV, Cannon CP. Management of Acute Coronary Syndromes. West Sussex: Wiley Blackwell; 2009. Dapat diakses di <http://xa.yimg.com/kq/groups/16749867/1715651652/name/acute+coronary+2009.pdf>. Diakses pada 15 Desember 2017.
24. Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Pharmaceutical Care untuk Pasien Penyakit Jantung Koroner : Fokus Sindrom Koroner Akut. Jakarta : Depkes RI; 2006.
25. Rampengan SH. Kegawatdaruratan Jantung. Jakarta : Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2015.

26. Overbaugh KJ. Acute Coronary Syndrome. The American Journal of Nursing. 2009; 109(5): 42-52.
27. Haro LH. Acute Coronary Ischemia and Infarction. Dapat diakses di <http://bookstore.acep.org/img/product/description/557000-6.pdf>. Diakses pada 15 Desember 2017.
28. Jones SA. ECG Notes: Interpretation and Management Guide. Philadelphia : F.A. Davis Company; 2005.
29. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta : CV Sagung Seto; 2002.
30. Mirvis DM., Goldberger AL. Braunwald's Heart Disease A Textbook of Cardiovascular Medicine 8th ed. Philadelphia: Saunders Elsevier; 2008.
31. Departemen Kesehatan RI. Kategori Umur. Jakarta : Depkes RI; 2009.
32. Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No. 39 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Program Internsip Dokter dan Dokter Gigi Indonesia. Jakarta : Sekretariat Kabinet Republik Indonesia; 2017.
33. Handoko H. Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta; 2010.
34. Bart S. Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT Grasindo; 2004.
35. Tanjung H. Manajemen Motivasi. Jakarta: PT Grasindo; 2004.

